

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan tujuan meneliti pengaruh Inflasi, PDB (Produk Domestik Bruto), FDR (*Financing to Deposito Ratio*), dan DPK (Dana Pihak Ketiga) terhadap Total Aset Bank Syariah Periode Januari 2015 – September 2018 dengan menggunakan pendekatan ECM (Error Correction Model), maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Inflasi dalam jangka panjang memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap total aset bank syariah di Indonesia dengan nilai probabilitasnya sebesar 0,2980 dan nilai koefisiennya sebesar 0,003512. Dalam jangka pendeknya inflasi tidak berpengaruh terhadap total aset bank syariah dengan nilai probabilitasnya 0,3789 dan nilai koefisiennya sebesar 0,002332.
2. Produk Domestik Bruto (PDB) dalam jangka panjang memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap total aset bank syariah di Indonesia dengan nilai probabilitasnya sebesar 0,1899 dan nilai koefisiennya sebesar 0,063386. Dalam jangka pendek PDB memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan dengan nilai probabilitasnya sebesar 0,7691 dan nilai koefisiennya sebesar 0,497361

3. *Financing to Deposito Ratio* (FDR) dalam jangka panjang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap total aset bank syariah di Indonesia dengan nilai probabilitasnya sebesar 0,0000 dan nilai koefisiennya sebesar 0,328750. Dalam jangka pendek FDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap total aset bank syariah di Indonesia dengan nilai probabilitasnya sebesar 0,0000 dan nilai koefisiennya sebesar 0,497361.
4. Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam jangka panjang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap total aset bank syariah di Indonesia dengan nilai probabilitasnya sebesar 0,0000 dan nilai koefisiennya sebesar 0,328750. Dalam jangka pendeknya DPK berpengaruh positif terhadap total aset bank syariah di Indonesia dengan nilai probabilitasnya 0,0000 dan nilai koefisiennya sebesar 1,127584.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih jauh dari kata sempurna. Masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam hal literatur ataupun teori- teori yang mendukung untuk penelitian ini. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah referensi yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat minim. periode yang digunakan hanya rentang tahun 2015:1 – 2018:9 atau 3 tahun 9 bulan. Selain itu variabel yang digunakan juga masih terbatas, sedangkan masih banyak variabel lainnya yang dapat digunakan dalam penelitian

ini. Penulis berharap penelitian selanjutnya dapat diperdalam dan disempurnakan.

### **C. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang diberikan adalah:

1. Bagi praktisi bank syariah diharapkan agar dapat mempertahankan dan mengupayakan kinerja yang lebih baik lagi dalam melakukan edukasi yang lebih baik kepada masyarakat mengenai perbankan syariah serta memperhatikan faktor makroekonomi agar pangsa pasar yang telah ditargetkan BI dan OJK pada tahun 2019 sebesar 10% tercapai pada tahun ini.
2. Bagi penelitian selanjutnya, indikator penelitian dapat diganti dengan pendektan lain ataupun ditambah dengan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi total aset bank syariah di Indonesia serta memperluas jangka waktu penelitian.